

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

ASI (Air Susu Ibu) eksklusif adalah pemberian ASI selama 6 bulan tanpa tambahan makanan dan cairan kecuali mineral dan vitamin. Kebutuhan nutrisi bayi sampai 6 bulan dapat dipenuhi dengan memberikan air susu ibu atau yang dikenal sebagai 'ASI eksklusif'. ASI merupakan makanan yang paling sempurna bagi bayi. Pemberian ASI berarti memberikan zat-zat kekebalan terhadap beberapa penyakit dan mewujudkan ikatan emosional antara ibu dan bayinya (Depkes RI, 2010).

Kejadian sakit adalah banyaknya bayi mengalami sakit. Menurut WHO (World Health Organisation), setiap tahun terdapat 1-1,5 juta bayi di dunia meninggal karena tidak diberi ASI secara Eksklusif kepada sang buah hati. Sayangnya masih banyak ibu yang kurang memahami manfaat ASI untuk sang buah hati, ASI Eksklusif sangat penting sekali bagi bayi usia 0-6 bulan karena kandungan gizi pada ASI sangat berguna (WHO, 2010). Meskipun khasiatnya begitu besar, namun tidak banyak ibu yang mau atau bersedia memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan seperti yang disarankan organisasi kesehatan dunia (WHO, 2010).

Cakupan pemberian ASI Eksklusif bagi bayi usia 0-6 bulan di Indonesia tahun 2013 hanya 34,5% (Dinkes, 2013). Hal itu karena minimnya kesadaran pentingnya pemberian ASI. Padahal pemberian ASI sangat penting untuk perbaikan gizi anak. Angka itu dibawah target WHO, yakni cakupan ASI Eksklusif bagi bayi usia 0-6 bulan minimal 50% (Doddy, 2014). Cakupan pemberian ASI

di provinsi Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 37,5% sedangkan targetnya adalah sebesar 80% (Dinkes, 2013) Capaian ASI Eksklusif Kabupaten Klaten pada tahun 2013 sebesar 80,2% (Terdapat 13.142 bayi yang diberi ASI eksklusif dari jumlah bayi usia 0-6 bulan sejumlah 16.391 bayi) sedangkan targetnya adalah 100% (Dinkes Klaten, 2013).

Angka kematian bayi Kabupaten Klaten pada tahun 2013 ada 8,5 per 1000 kelahiran hidup. Nyatanya jumlah kematian bayi adalah 150 bayi dari 17.734 kelahiran hidup (Dinkes Klaten, 2013). Kasus penyakit pneumonia balita di tahun 2013 ditemukan sebanyak 1.911 balita dan jumlah kematian sebanyak 9 kasus. Cakupan penemuan penderita Diare tahun 2013 ditemukan 28.082, menurun dibandingkan tahun 2013 yaitu 39.555 kasus (Dinkes Klaten, 2013).

Pemerintah berharap program pemberian ASI Eksklusif ini saat dilaksanakan semua masyarakat baik dipertanian maupun dipedesaan. Walaupun program ASI Eksklusif adalah salah satu program pemerintah untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian pada anak. Namun ternyata angka pencapaian program ini masih sangat rendah. Data Riset Kesehatan Dasar (RIKESDA) pada tahun 2010 menunjukkan bahwa pemberian ASI Eksklusif di Indonesia saat ini memprihatinkan, bayi yang menyusui sampai 6 bulan hanya mencapai 15,3. Data yang diperoleh dari profil kesehatan Kabupaten Klaten tahun 2013 pencapaian ASI EKSLUSIF sudah mencapai 80,3% (RIKESDA, 2013)

Sehat adalah keadaan sejahtera secara fisik, mental dan sosial bukan hanya sekedar tidak adanya penyakit maupun cacat. Dari ketiga definisi sehat di atas dapat disimpulkan bahwa sehat adalah suatu keadaan, fisik, mental, dan sosial yang terbebas dari suatu penyakit sehingga seorang dapat melakukan aktifitas secara optimal (WHO, 2011).

Sakit adalah gangguan dalam fungsi normal individu sebagai system biologis dan penyesuaian sosialnya. (Pemons, 1972).

Praktek pemberian ASI dinegara berkembang telah berhasil menyelamatkan sekitar 1,5 juta bayi per tahun dari kematian dan kesakitan. Setiap tahunnya lebih dari 25.000 bayi di Indonesia dan 1,3 juta bayi didunia dapat diselamatkan dari kematian dengan pemberian ASI eksklusif (Depkes RI 2011).

Peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 28 november 2016 dengan menanyakan kepada ibu-ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan di Posyandu Kelurahan Buntalan Klaten Tengah . Terdapat beberapa jumlah keseluruhan jumlah balita seluruh posyandu desa buntalan yaitu 244 balita. . Dilakukan wawancara dengan 10 ibu yang menyusui bayi usia 6-12 bulan yang dulunya diberi ASI eksklusif ada 7, Sedangkan yang tidak diberi ASI Eksklusif kepada bayinya 2 diantaranya mengatakan bayinya sering sakit, dikatakan sering sakit apabila kejadian sakitnya lebih dari 3 kali dalam 2 bulan, sedangkan dari 3 ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif 2 diantaranya mengatakan bayinya sering sakit.

Mengetahui masih banyak angka kejadian sakit pada bayi yang tidak diberi ASI ekslusif maka penelitian ini mengambil judul tentang pengaruh pemberian ASI eksklusif terhadap imunitas Tubuh bayi usia 6-12- bulan di posyandu kelurahan buntalan klaten tengah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap imunitas Tubuh Bayi usia 6-12 bulan di posyandu Kelurahan Buntalan Klaten Tengah.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian ASI Eksklusif terhadap imunitas tubuh anak usia 6-12 bulan di Posyandu Kelurahan Buntalan Klaten Tengah Tahun 2017.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi riwayat pemberian ASI eksklusif usia 0-6 bulan pada usia 6-12 bulan di posyandu Kelurahan Buntalan Klaten Tengah
- b. Mengidentifikasi kejadian sakit pada bayi usia 6-12 bulan di posyandu Kelurahan Buntalan Klaten Tengah
- c. Untuk mengetahui pengaruh pemberian ASI eksklusif terhadap imunitas bayi usia 6-12 bulan di posyandu Kelurahan Buntalan Klaten Tengah.

## **D. Manfaat Peneliti**

### 1. Bagi Ibu dan keluarga

Menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat, khususnya pada ibu yang mempunyai bayi dan balita mengenai penjelasan dan pemberian ASI Eksklusif begitu juga manfaat ASI eksklusif.

### 2. Bagi Tenaga Kesehatan Bidan

Dapat lebih meningkatkan penyuluhan manfaat ASI Eksklusif untuk bayi usia 6-12 bulan guna untuk mendapatkan kekebalan terhadap berbagai penyakit.

### 3. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sarana belajar dalam rangka menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman dan juga sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap permasalahan kesehatan yang terjadi khususnya mengenai hubungan.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul/pengarang	Variabel Penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1	Laylae kosetyowati Hubungan Tingkat pengetahuan ibu Dengan Status gizi Anak 0-2 tahun di Ngemplak Kalikotes Klaten Tahun 2009, Stikes Muhammadiyah Klaten (2009)	Variabel Bebas Independent :Tingkat Pengetahuan IbuTentang ASI Variabel Terikat :Status Gizi Anak 0-2	Metode penelitian observasional dengan pendekatan crosssectional	Terdapat Hubungan Tingkat pengetahuan Ibu Tentang ASI Dengan Status Gizi Anak 0-2 Tahun dengan hasilp 0,001 (p<0,05 %) sehingga hipotesa nol (Ho)ditolak.
2	Winda Wijayanti : Hubungan Antara pemberian ASI Eksklusif Dengan Angka Kejadian Diare pada bayi Umur 0-6 bulan di Puskesmas Gilingan Banjarsari Surakarta, Universitas Sebelas Maret Surakarta (2010)	Variabel Bebas Independen :Angka KejadianDiare pada Bayi Umur 0-6 Bulan Dependen: pemberian ASI Eksklusif Variabel terikat	Metode penelitian observasional dengan pendekatan crosssectional	Hasil penelitian signifikan menghasilkan p<0,05 nilaisignifikan 0,000 berarti signifikan atau bermakna
3	Ana Megawati: Hubungan Tingkat	Variabel bebas Independen	Metode penelitian	Kesimpulan penelitian adalah

No	Judul/pengarang	Variabel Penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
	pengetahuan ibu Menyusui Tentang ASI Eksklusif Dengan Pemberian ASI Eksklusif di puskesmas Karangnongko Klaten, Politeknik Kesehatan Surakarta (2012)	:Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang ASI Eksklusif Variabel terikat Dependen :pemberian ASI Eksklusif	dengan deskriptif korelasidenga n pendekatan crosssectiona l	terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif di puskesmas Karangnong kode ngannilai x2 hitung 9,791>x2 tabel 5,991 (x2 tabel),p=0,009 (p<0,005)
4	Puji Tri Wahyuni ; Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Imunitas Bayi usia 6-12 bulan Di Posyandu Kelurahan Buntalan Klaten Tengah	Variabel bebas:Pemberian ASI Variabel Terikat:Imunitas pada Bayi Usia 6-12 bulan	Metode penelitian survey analitik rancangan case control dengan pendekatan retro spective	Terdapat pengaruh pemberian Asi Eksklusif terhadap imunitas Anak usia 6-12 bulan Di Posyandu Kelurahan Buntalan Klaten Tengah dengan nilai p= 0,007 p<0,05